

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

Penderita TB Paru di RS Paru Surabaya yang patuh berobat adalah:

1. Jenis kelamin laki-laki (86.8%).
2. Umur lebih dari 55 tahun (90%).
3. Pekerjaan wirausaha/pedagang (100%).
4. Pendapatan lebih dari Rp 3.000.000,- (100%).
5. Pendidikan terakhir SMA (88.9%).
6. Jarak rumah ke Rumah Sakit Paru lebih dari 10 KM (100%).
7. Menggunakan alat transportasi pribadi (81.2%).
8. Telah sampai pada pengobatan tahap lanjutan kategori 2 bulan ke 7, 9, 10 (100%).
9. Memiliki pengetahuan yang kurang (100%).
10. Setuju dengan peran petugas dalam memotivasi penderita untuk patuh berobat (80.8%).
11. Cukup setuju dengan peran keluarga dalam memotivasi penderita untuk patuh berobat (100%).
12. Faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan berobat Penderita TB Paru di RS Paru Surabaya menurut penderita adalah motivasi untuk sembuh sebanyak 13 orang atau 24.1%.

6.2 Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali lebih dalam alasan spesifik penderita untuk tidak patuh berobat. Selain itu juga perlu

untuk digali lebih dalam mengenai efek samping yang dialami oleh penderita dan penyakit lain yang sedang diderita pada waktu bersamaan.

- Diharapkan dapat lebih maksimal dalam melakukan wawancara karena sebagian besar responden bekerja sehingga tidak banyak memiliki waktu luang untuk mengisi kuisioner.
- Diharapkan dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih sesuai. Untuk analisis data pada penelitian ini karena jumlah responden pada masing-masing variabel yang tidak seimbang, apabila dilakukan analisis data menggunakan tabulasi silang dapat menimbulkan hasil yang bias karena jumlah responden yang didominasi oleh salah satu kelompok.

2. Untuk Petugas Kesehatan dan Rumah Sakit

- Mengajak penderita dan keluarganya untuk dapat lebih bekerjasama dalam pengobatan untuk mencapai kesembuhan dengan melihat dari hasil penelitian bahwa keluarga memiliki peran terhadap kepatuhan penderita TB.

3. Untuk Masyarakat

- Masyarakat lebih membuka wawasan mengenai penyakit TB agar mengetahui bahwa penyakit TB dapat disembuhkan dengan berobat patuh selama minimal 6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011.
2. Isbaniyah F, Thabrani Z, Soepandi P, Burhan E, Reviono, Soedarsono, et al,.. *Tuberkulosis: Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: PDPI. 2011
3. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011.
4. Pusat Data dan Informasi. *Data dan Informasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011.
5. World Health Organization. *Adherence to Long Term Therapies Evidence for Action*. Geneva: World Health Organization. 2003.
6. Mukhsin . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Minum Obat Pada Penderita TBC Paru Yang Mengalami Konversi Di Kota Jambi*. Tesis Pasca Sarjana. IKM UGM. Dari <http://Irc-kmpk.UGM.ac.id/id/UP-PDF/working/No.12Herijon1007WPS.pdf>. 2011 Diunduh tanggal 22 April 2015.
7. Hutapea, Tahan P. *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis*. Malang: RSUD Dr. Saiful Anwar. 2006.
8. Hayati, Armelia. *Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Tahun 2010-2011 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas Depok* [skripsi].[Depok]: Universitas Indonesia. 2011. 136p.
9. Hasan, Helmia, Wibisono M, Winariani, Hariadi S, editors. *Tuberkulosis Paru*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru. Surabaya: Departemen Ilmu Penyakit Paru FK UNAIR – RSUD Dr. Soetomo. 2010.
10. DitJen PP & PL Sub-Direktorat Tuberkulosis [Internet]. Jakarta: DitJen PP & PL Sub-Direktorat Tuberkulosis [cited 2015 April 25]. Diunduh dari <http://www.tbindonesia.or.id/tb-hiv/>
11. Djojodibroto, R. D, T. I. Perdan, D. Susanto, Editors. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: EGC. 2007.

12. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
13. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005.
14. Cahyono J B S. *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta: Kanisius. 2008.
15. Rukmini, & U.W. Chatarina. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian TB Paru Dewasa di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* , 14, No. 4, 320-331.
16. Lestari, S, HM Chairil. *Faktor Yang Mempengaruhi Penderita TBC Untuk Minum Obat Anti Tuberkulosis*. [cited 2015 April 25] Diunduh dari jurnal.stikesmukla.ac.id/index.php/motorik/article/view/21/22
17. Senewe, F. P. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Penderita TB Paru di Puskesmas se-Kotif Depok Jawa Barat Tahun 1997* [tesis]. [Depok]: Universitas Indonesia. 2007.
18. Nasir A, Muhith A, Ideputri M. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.
19. Riwidikdo, H. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Rohima Press. 2013.
20. Kondoy, Priska P. H., Dina V. Rombot, Henry M. F. Palandeng, Trevino A. Pakasi. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado*. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 1 Februari 2014: Volume II:1-8.
21. Rohkmah, Dewi. *Gender dan Penyakit Tuberkulosis: Implikasinya Terhadap Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang Rendah*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Mei 2013: Volume 7 (10): 447-452.
22. Erawatyningsih, Erni, Purwanta, Heru Subekti. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru*. *Berita Kedokteran Masyarakat*. September 2009. Volume 25: 3/117-124
23. Sukmah, Mahyudin, Suarnianti. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru di RSUD Daya*

Makassar. [Internet]. 2013 Juni [Cited 2015 Desember 01].
Diunduh dari: library.stikesnh.ac.id/.

24. Notoadmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
25. Prayogo, Akhmad Hudan Eka. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten Periode Januari 2012-Januari2013*. [skripsi].[Jakarta]: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2013
26. Conger, J.J. *Adolescence and Youth (4th ed)*. New York: Harper Collins. 1997.